

ANALISIS PENENTUAN TARIF KAMAR INAP DENGAN PENDEKATAN *COST PLUS PRICING* PADA RUMAH SAKIT SILOAM SONDER

ANALYSIS OF INSTALLATION ROOM DETERMINATION RATES WITH A PLUS PRICE COST APPROACH TO SILOAM SONDER HOSPITAL

Oleh:

Lita Aseng¹
Herman Karamoy²
Heince Wokas³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

asenglita88@gmail.com¹

hermankaramoy@yahoo.com²

heincewokas@hotmail.com³

Abstrak : Tarif kamar yang ditentukan oleh rumah sakit harus mampu menutupi semua biaya yang telah dikeluarkan, informasi yang cukup menjadi satu hal penting dalam keputusan harga jual. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui prosedur untuk menentukan tarif kamar untuk pasien rawat inap berdasarkan rumah sakit sesuai dengan metode biaya ditambah harga dari pendekatan full costing. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah metode deskriptif dimana data yang dikumpulkan setiap bulan kemudian diambil kesimpulan dan jenis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan 1. Untuk menghitung tarif menggunakan metode Cost Plus Penentuan margin keuntungan telah ditentukan oleh Rumah Sakit yaitu sebesar 10% dan 2. hasil perhitungan, perhitungan tarif untuk 2019 adalah pada tahun 2018 Rp. 1.035.000 dan peningkatan sebesar Rp. 103 500. Rumah Sakit harus menentukan tarif yang sesuai dengan kemampuan konsumen. Konsumen tidak merasa terbebani dengan tarif yang diberikan. Pihak Rumah Sakit harus menentukan tarif yang sesuai dengan kemampuan konsumen sehingga konsumen tidak measa terbebani dengan tarif yang diberikan.

Kata Kunci: tarif harga, biaya plus metode penetapan harga, rumah sakit

Abstract: The room rate determined by the hospital must be able to cover all costs that have been incurred, enough information to become one important thing in the selling price decision. This study aims to: knowing the procedure for determining room rates for inpatients based on hospitals is in accordance with the cost method plus the price of the full costing approach. The analytical method used in this thesis research is descriptive method in which data collected every month is then drawn A conclusion and the type of qualitative descriptive . The results of the study show (1) To calculate rates using the Cost Plus method Determination of profit margins has been determined by the Hospital that is equal to 10% and (2) the calculation results, the calculation of the tariff for 2019 is Rp. i.e. in 2018 Rp. 1,035,000 and an increase of Rp. 103 500. The Hospital must determine the tariff that is in accordance with the ability of consumers. Consumers do not feel burdened with the rates given. The Hospital must determine the rates that are in accordance with the ability of consumers so that consumers do not feel burdened with the rates provided.

Keywords: price rates, fees plus pricing methods, hospitals

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru akibat dari cepatnya laju perkembangan di Indonesia. Perusahaan yang bermunculan tersebut beraneka ragam bentuk dan tujuannya, seperti Rumah Sakit yang merupakan salah satu bentuk perusahaan yang outputnya berupa jasa yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Dimasa lalu Rumah Sakit merupakan perusahaan yang *non profit oriented*. Namun sekaarang konsep itu sudah mulai luntur, karena banyak bermunculan rumah sakit swasta dengan investasi yang tidak sedikit dan kemudian benar-benar mencari keuntungan untuk bisa mengembalikan investasi tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, kondisi rumah sakit yang pada awalnya bertujuan social mengalami pergeseran menjadi social ekonomi. Kondisi ini disebabkan karena semakin besar pengeluaran rumah sakit setiap hari yang tidak seimbang dengan pemasukan rumah sakit yang semakin sulit diperoleh. Untuk mengelola rumah sakit dengan baik dan berusaha untuk tidak rugi, tentu dibutuhkan pengetahuan mengenai manajemen rumah sakit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup rumah sakit adalah penerimaan rumah sakit berdasarkan tarif rumah sakit. Besarnya pembebanan tarif pelayanan dimaksudkan untuk menutup biaya operasi, pemeliharaan serta pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Tarif pelayanan rumah sakit ditetapkan dengan memperhatikan nilai jasa pelayanan rumah sakit serta kemampuan membayar masyarakat. Komponen biaya tarif pelayanan rumah sakit adalah jasa pelayanan rumah sakit, jasa medis dan anastesi, serta penggunaan bahan dan alat.

Tarif kamar yang ditetapkan oleh rumah sakit harus dapat mencakup semua biaya yang telah dikeluarkan, sehingga informasi biaya penuh menjadi salah satu hal yang penting dalam memutuskan harga jual. Masalah penentuan tarif merupakan salah satu keputusan manajemen yang penting dan harus dilakukan dengan cermat perhitungannya, karena untuk menentukan jadi tidaknya membeli, pasien sangat dipengaruhi oleh besarnya tarif yang ditetapkan rumah sakit pesaing, sedangkan penentuan tarif yang terlalu rendah mengakibatkan rumah sakit tidak mampu menutup biaya yang telah dikeluarkan.

Sebagai aturan umum, tarif pada organisasi yang bergerak dibidang pelayan jasa kesehatan minimal harus sama dengan biaya total. Penetapan tarif yang tidak tepat akan mengakibatkan rumah sakit sulit dalam mengembangkan usahanya, penentuan tarif merupakan suatu hal yang harus diperhatikan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penentuan tarif kamar pasien rawat inap menurut rumah sakit sudah sesuai dengan metode cost plus pricing

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Dalam arti luas, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uanga, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Baldrie, 2013: 23), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Menurut Firdaus dan Wasilah (2012: 22) mendefinisikan biaya sebagai berikut: biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Sedangkan pengertian biaya menurut Supriyono (2011: 12) adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenue) yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

Jasa

Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau tidak. Kotler dalam Lupiyoadi (2014: 7). Jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi secara tersendiri, pada hakikatnya bersifat tidak teraba untuk memenuhi kebutuhan dan tidak harus terikat pada penjualan produk atau jasa lain. Mursid (2014: 12). Jasa adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun, produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik.

Rumah Sakit

Rumah sakit dalam bahasa Inggris disebut *hospital*. Kata *hospital* berasal dari kata bahasa latin *hospital* yang berarti tamu. Secara lebih luas kata itu bermakna menjamu para tamu. Memang menurut sejarahnya, *hospital* atau rumah sakit adalah suatu lembaga yang bersifat kedermawanan untuk merawat pengungsi atau memberikan pendidikan bagi orang-orang yang kurang mampu atau miskin, berusia lanjut, cacat, atau para pemud. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan republic Indonesia No.1204/Menkes/SK/X/2004 Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340 /MENKES/PER/III/2010 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat

Penentuan Harga

Dalam kondisi normal, harga jual harus mampu menutup biaya penuh dan menghasilkan laba yang diharapkan perusahaan. Dalam keadaan khusus, harga jual produk tidak dibebani tugas untuk menutup seluruh biaya penuh: setiap harga jual diatas biaya variable telah memberikan kontribusi dalam menutup biaya tetap. Berikut ini akan diuraikan tiga metode penentuan harga jual yang biasanya digunakan oleh perusahaan: penentuan harga jual dalam keadaan normal, penentuan harga jual dalam *cost-type contract*, penentuan harga jual pesanan khusus, dan penentuan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang idautr dengan peraturan-peraturan pemerintah. Dalam keempat metode penentuan harga jual tersebut, biaya merupakan titik tolak untuk perumusan kebijakan harga jual (Mulyadi, 2014:348). Metode penentuan harga jual menurut Mulyadi, pada dasarnya harga jual merupakan suatu nilai yang dapat menutupi seluruh biaya yang membebani barang atau jasa yang dihasilkan ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Penentuan harga jual dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan karena merupakan tolak ukur perhitungan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, maka perusahaan harus melakukan penentuan harga jual dengan tepat terhadap barang atau jasa yang dihasilkan.

Kajian Empiris

Penelitian Nurpitasari (2017) pendekatan *Cost Plus Pricing* dalam penentuan harga jual Roti pada UD. Ganysha Kediri 2016. Penelitian ini di latar belakang bahwa penentuan harga jual produk merupakan salah satu keputusan manajemen untuk menambah keuntungan perusahaan. Penentuan harga jual tidak didasarkan pada perkiraan saja, tetapi dengan metode yang tepat. *Cost plus pricing* merupakan salah satu metode dalam penentuan harga jual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisis harga jual produk roti dengan *cost plus pricing* pada UD. Ganysha Kediri. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah UD. Ganysha Kediri dan objek yang diperoleh adalah data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi dengan *variable costing* dan penentuan harga jual metode *cost plus pricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih antara harga jual UD. Ganysha dengan harga jual *cost plus pricing* pendekatan *variable costing*. Harga jual dengan *cost plus pricing* lebih tinggi dari pada harga jual perusahaan sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan dengan menambah laba yang dikehendaki.

Sari (2018) Analisis penentuan harga jual dengan metode *Cost Plus Pricing* dan pengaruhnya terhadap laba yang dihasilkan pada UD. Maju. Metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* adalah salah satu metode yang banyak digunakan oleh perusahaan dalam penentuan harga jual karena di nilai sebagai metode yang mudah untuk dipahami. Metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* juga memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk baik biaya variable maupun biaya tetap. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu UD. Maju dalam penentuan harga jual dan untuk mengetahui besarnya laba yang di peroleh UD. Maju selama bulan januari 2018. Penelitian ini dilakukan pada salah satu usaha kecil menengah yaitu UD. Maju metode analisis data yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu mengola data berupa angka-angka. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa UD. Maju belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual. Harga jual yang selama ini ditetapkan oleh UD. Maju lebih kecil dari harga jual yang dihitung menggunakan *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa selama ini UD. Maju mengalami kerugian.

Penelitian Hidayat (2018) Usaha konfeksi Al-Khudaifi merupakan usaha yang bergerak dibidang busana fashion muslim. Hasil yang di produksi seperti baju koko, jas pen, kemeja, baju lengan panjang dan lain

sebagaimana membuat usaha tersebut bersaing dengan usaha konfeksi lainnya. Al-Khudaifi yang sudah berjalan dalam proses produksi dan pemasaran harus jeli untuk melihat hasil/laba yang didapatkannya, penentuan harga jual maupun laba yang ingin diperoleh wajib di perhatikan guna kelangsungan perusahaan. Penetapan harga tidak didasarkan pada perkiraan saja, tetapi dengan perhitungan yang akurat dan teliti, karena harga jual harus dapat menutup semua biaya yang telah dikeluarkan dan mendapatkan laba yang diinginkan. Inilah yang nantinya akan ditelaah lebih mendalam bagaimana cara penentuan harga jual yang terjadi di usaha konfeksi Al-Khudaifi, dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian setelah ditetapkan harga tersebut. Penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, analisa penentuan harga jual juga diperhatikan dalam perspektif islam. Sedangkan keuntungan menggunakan metode *cost plus pricing* ialah mengetahui selisih penentuan harga jual produk dengan menentukan harga jual di usaha konfeksi Al-Khudaifi Pamekasan.

Patra (2014) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis penetapan harga jual dalam meningkatkan laba pada rumah makan Ulu Bete Laut di Masamba kabupaten Luwu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cost plus pricing*, yaitu penetapan harga jual dengan menambah margin (keuntungan) yang digunakan biaya-biaya yang telah dibebankan pada barang. Hasil penelitian pengujian hipotesis yaitu hasil analisis harga pokok produk menunjukkan nilai yang rendah di tambah laba yang diharapkan oleh pemilik RM. Ulu Bete Laut setiap bulan sebesar 50% per porsi untuk makanan per porsi dan 30% per gelas untuk minuman buah segar. Harga jual makanan per unit (perporsi) sebesar Rp. 12.445 sedangkan realisasi harga makanan per porsi pada Rm. Ulu Bele Laut sebesar Rp.22.000,- Dengan demikian penetapan harga jual sesungguhnya 200% lebih dari harga pokok yang hanya mencapai Rp.8.297 per porsi. Harga Jual minuman segar sebesar Rp.8.723 per gelas. Realisasi harga yang berlaku pada RM. Ulu Bete Laut sebesar Rp. 10.000,- per gelas. Dengan demikian terdapat kenaikan harga sekitar 140% dari harga pokok. Jika pemilik rumah makan tidak mencapai total penjualan diatas, maka dipastikan akan mengurangi jumlah laba usaha dan bahkan dapat menderita kerugian. Hasil analisis profitabilitas pertama berdasarkan data rincian pendapatan, sehingga diperoleh rasio profitabilitas sebesar 30,94% per bulan, artinya bahwa setiap penjualan Rp.100,- mampu memberikan laba usaha sebesar Rp.30,94 per unit. Berdasarkan data harga pokok produk yang dipakai sebagai dasar perhitungan hasil penjualan. Besarnya laba yang diperoleh RM. Ulu Bete Laut setiap bulan dapat dihitung diselisihkan antara hasil penjualan harga jual, diperoleh laba usaha sebesar 15,23% artinya bahwa setiap penjualan Rp.100,- mampu memberikan laba usaha sebesar Rp.15,23 per unit.

Traiyanto (2013) Penentuan harga jual suatu produk atau jasa merupakan salah satu keputusan penting manajemen karena harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya dan mendapatkan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Pada saat *low season*, pihak hotel menerapkan harga jual yang paling rendah dalam penentuan harga jualnya agar pihak hotel tidak mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tarif sewa kamar dan selisih tarif sewa kamar Hotel Puri Artha Yogyakarta pada saat *low season* dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable full costing*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Dokumentasi dan 920 Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di perusahaan. Penentuan harga jual ini hanya dilakukan pada saat *low season* dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable full costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual yang ditetapkan pada saat *low season* lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variable costing*.

Penelitian Kondoy (2015) Penerapan *Cost Plus Pricing* dalam keputusan penetapan harga jual untuk pesana khusus pada UD. Dewa Bakery Manado. Pertumbuhan ekonomi bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan produk kurang bersaing di pasar, sedangkan harga jual yang terlalu rendah tidak akan memberi keuntungan bagi perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara penetapan harga jual pada UD. Dewa Bakery dengan harga jual menurut metode harga biaya plus. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan manajemen belum menerapkan analisis harga biaya plus dalam menghitung harga jual untuk pesanan khusus. Harga jual dengan menggunakan metode ini lebih rendah dibandingkan dengan metode yang telah digunakan perusahaan sebelumnya. Manajemen UD. Dewa Bakery sebaiknya mulai menerapkan metode harga biaya plus dengan menggunakan pendekatan biaya *variable* dalam menghitung harga jual sehingga harga jual yang dicapai perusahaan dapat bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan fokus terbatas pada objek tertentu rumah sakit dengan mengumpulkan data dari beberapa elemen. Perolehan data kemudian diolah dan dianalisis, selanjutnya ditarik kesimpulan –kesimpulan yang ditarik hanya berlaku bagi rumah sakit yang bersangkutan dan variable yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai selesai

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek mengenai keadaan perusahaan serta kegiatan yang dilakukan perusahaan.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum rumah sakit, data biaya, tarif dan lain-lain yang bersifat mendukung analisis data, yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mngutip atau menyalin data-data dalam perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, catatan serta arsip yang dapat mendukung analisis data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dalam arti penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian mengenai data elemen-elemen yang berhubungan dengan penentuan tarif kamar rawat inap.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis masalah pertama tentang prosedur penentuan tarif kamar rawat inap dilakukan dengan cara:
 - a. Mendeskripsikan prosedur penentuan tarif kamar rawat inap yang sesungguhnya pada rumah sakit.
 - b. mendeskripsikan prosedur penentuan tarif menurut teori *cost plus pricing*
2. Untuk menjawab masalah kedua tentang perbedaan tarif kamar rawat inap, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan analisis dengan cara memaparkan tarif kamar rawat inap yang berlaku di rumah sakit dengan tarif kamar inap berdasarkan teori *cost plus pricing*
 - b. membandingkan apakah terdapat perbedaan anatara tarif kamar rawat inap yang ditetapkan rumah sakit dengan tarif kamar inap menurut teori *cost plus pricing* pendekatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Biaya Daftar Tarif Rawat Inap Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder

Sesuai dengan fungsinya sebagai rumah sakit kelas D yang mampu memberikan pelayanan pada semua kalangan terutama masyarakat yang menengah ke bawah di kecamatan Sonder dan sekitarnya, maka Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder dengan kemampuan sarana dan prasarana serta dukungan sumber daya manusia yang dimiliki Rumah Sakit memberikan pelayanan sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Tarif Rawat Inap Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder

No.	Uraian	2017	2018
1	Consul Dokter Umum	Rp. 40.000	Rp. 40.000

2	Cons Umul Dokter Spesialis	Rp. 100.000	Rp. 100.000
3	Visite Dokter Umum Kelas I	Rp. 60.000	Rp. 60.000
4	Visite Dokter Umum Kelas II	Rp. 45.000	Rp. 45.000
5	Visite Dokter Umum Kelas III	Rp. 40.000	Rp. 40.000
6	Kamar Kelas I	Rp. 225.000	Rp. 225.000
7	Kamar Kelas II	Rp. 140.000	Rp. 140.000
8	Kamar Kelas III	Rp. 100.000	Rp. 100.000
9	Gizi	Rp. 25.000	Rp. 25.000
10	Tindakan Pasang Infus	Rp. 100.000	Rp. 100.000
11	Tindakan Pasang Catheter	Rp. 60.000	Rp. 60.000
12	Tindakan Pasang Hecting	Rp. 100.000	Rp. 100.000

Sumber : Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder, 2018

Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan sangat menentukan peningkatan kualitas pelayanan pada Rumah Sakit sehingga pasien yang memiliki penyakit tertentu yang harus ditangani oleh dokter spesialis dapat terpenuhi. Oleh karena itu Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder melayani 5 (lima) poli dokter spesialis, poli umum dan IGD yaitu:

1. IGD
2. Poli umum
3. Poliklinik Gigi
4. Poliklinik Penyakit Dalam
5. Poliklinik Anak
6. Poliklinik Kebidanan & Kandungan
7. Poliklinik Bedah

Pelayanan Rawat Inap

Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap sebagai berikut:

- a. Kamar Kelas III : 2 Kamar
- b. Kamar Kelas II : 4 Kamar
- c. Kamar Kelas I : 4 Kamar
- d. Kamar VIP : 4 Kamar

Dengan semua total tempat tidur 50 tempat tidur.

Perhitungan Tarif berdasarkan Metode Cost Plus Costing

Tabel 2 Perhitungan Tarif berdasarkan Metode Cost Plus Costing

No.	Uraian	2017	2018
1	Consul Dokter Umum	Rp. 40.000	Rp. 40.000
2	Cons Umul Dokter Spesialis	Rp. 100.000	Rp. 100.000
3	Visite Dokter Umum Kelas I	Rp. 60.000	Rp. 60.000

4	Visite Dokter Umum Kelas II	Rp. 45.000	Rp. 45.000
5	Visite Dokter Umum Kelas III	Rp. 40.000	Rp. 40.000
6	Kamar Kelas I	Rp. 225.000	Rp. 225.000
7	Kamar Kelas II	Rp. 140.000	Rp. 140.000
8	Kamar Kelas III	Rp. 100.000	Rp. 100.000
9	Gizi	Rp. 25.000	Rp. 25.000
10	Tindakan Pasang Infus	Rp. 100.000	Rp. 100.000
11	Tindakan Pasang <i>Catheter</i>	Rp. 60.000	Rp. 60.000
12	Tindakan Pasang <i>Hecting</i>	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total Biaya Keseluruhan		Rp. 1.035.000	Rp. 1.035.000
Margin yang ditetapkan tahun 2019 sebesar 10%		Rp. 103.500	Rp. 103 500
Tarif tahun 2019		Rp. 1.138.500	Rp. 1.138.500

Sumber : Hasil penelitian, 2018

Total Biaya tahun 2017 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.035.000 dan margin yang ditetapkan tahun 2019 adalah sebesar 10% hal tersebut dikarenakan prediksi bahan baku pada tahun 2019 mengalami kenaikan harga sehingga dengan penambahan margin yang sebesar 10% = Rp 103.500, total biaya atau tarif pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.138.500.

Pembahasan

Di Kecamatan Sonder juga terdapat rumah sakit tertua di Indonesia timur yang berdiri sejak tahun 1901 yakni Rumah Sakit Siloam yang terletak di Kolongan Atas, Sonder, Minahasa. Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder terletak di Jalan Tounelet Kabupaten Minahasa. Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder merupakan rumah sakit swasta yang pertama di Indonesia bagian timur yang mengutamakan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat. Rumah Sakit ini terdiri dari 1 (satu) lantai dengan kapasitas tempat tidur 85 (delapan puluh lima) bed, 4 (empat) praktek dokter spesialis (besar). Masalah berat yang dialami oleh Rumah Sakit ini sejak tahun 2000 sampai saat ini dalam hal “yang diakibatkan oleh mismanajemen rumah sakit” dan hal tersebut berdampak langsung pada minimnya pemanfaatan sarana kesehatan ini oleh jemaat dan masyarakat Sonder untuk masalah kesehatannya. Keadaan ini kemudian berpengaruh terhadap kegiatan operasional Rumah Sakit yang bermuara kepada tidak dapat di biayainya berbagai hal, sehingga tidak dapat dilakukan kalau rumah sakit ini dalam perjalanannya selalu jatuh - bangun dan dialami berulang-ulang kali dan pada akhirnya Oktober 2013 sudah tidak melayani pasien rawat inap. Yayasan Medika GMIM Tomohon mengambil langkah strategis dengan mengeluarkan SK dan mengangkat Dr. Arthur M Lawalata sebagai Direktur menggantikan Dr. Donny Atmajaya pada 12 Mei 2014. Dimulailah renovasi gedung yang ada dengan bantuan Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado dan pada 17 Juli 2014 beroperasi kembali diikuti dengan diterbitkannya Izin Operasional oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa dan 20 Oktober 2014 oleh BPJS Kesehatan diberi kepercayaan untuk menjadi Fasilitas Kesehatan Pemberi Pelayanan Bagi Peserta BPJS di wilayah Sonder dan sekitarnya.

Tabel 3. Sarana Dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Gawat Darurat	1
2	Ruang Rawat Inap	11
3	Ruang Rawat Jalan	3
4	Ruang Bedah (Kamar Operasi)	1
5	Ruang Intensif <i>Care Unit</i>	1
6	Ruang <i>Loundry</i>	1
7	Ruang Radiologi	1
8	Ruang Laboratorium Klinik	1
9	Ruang Farmasi	1
10	Ruang Sterilisasi	1
11	Ruang Jenazah	1
12	Ruang Manajement	1
13	Ruang Gudang	1
14	Ruang Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana	1
15	Tempat Tidur	43
16	Ruang Pertemuan	1
17	Parkir	2
18	Ambulance	2
19	Ruang Ibadah	1

Sumber : Hasil penelitian, 2018

Total Biaya tahun 2017 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.035.000 dan margin yang ditetapkan tahun 2019 adalah sebesar 10% hal tersebut dikarenakan prediksi bahan baku pada tahun 2019 mengalami kenaikan harga sehingga dengan penambahan margin yang sebesar 10% = Rp 103.500, total biaya atau tarif pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.138.500.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian, ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk menghitung tarif dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* margin keuntungan telah ditentukan oleh pihak Rumah Sakit yaitu sebesar 10% dari biaya tahun 2017 dan 2018 dengan perincian : Konsul Dokter Umum biaya Rp 40.000 margin Rp 4.000, Konsul Dokter Spesialis biaya Rp100.000 dengan margin Rp 10.000, Visite Dokter Umum Kelas I biaya Rp 60.000 dan margin Rp 6.000, Visite Dokter Umum Kelas

- II biaya Rp 45.000 dan margin Rp4.500, Visite Dokter Umum Kelas III biaya Rp 40.000 dan margin Rp 4.000, Kamar Kelas I biaya Rp 225.000 dan margin Rp22.500 , Kamar Kelas II biaya Rp 140.000 dan margin Rp 14.000, Kamar Kelas II biaya Rp 100.000 dan margin Rp 10.000, Gizi Rp 25. 000 dan margin Rp 2.500, Tindakan Pasang Infus Rp100.000 dan margin Rp 10.000, Tindakan Pasang Catheter Rp 60. 000 dan margin Rp 6.000, Tindakan Pasang Hecting Rp100.000 dengan margin Rp10.000 sehingga dengan total biaya Rp 1.035.000 maka margin 10% sebesar Rp 103.500
2. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil perhitungan tarif tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.138.500 atau mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.035.000 dan peningkatannya sebesar Rp. 103 500.

Saran

Saran yang di sampaikan melalui penelitian ini yaitu :

1. Pihak Rumah Sakit harus menentukan tariff yang sesuai dengan kemampuan konsumen sehingga konsumen tidak measa terbebani dengan tariff yang diberikan.
2. Penelitian ini dapat menjadi refrerensi untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan untuk penlitian penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldric.2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Firdaus., dan Abdullah, W. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Hidayat. 2018. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode cost Plus Pricing Dalam Perspektif Islam. *Jurnal UINSBY*.
http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:JhTNA1srkg4J:digilib.uinsby.ac.id/25672/1/Moh%2520Helmi%2520Hidayat_F02416092.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id. Hal 1-10. Diakses Tanggal 10 Desember 2018.
- Kondoy. 2015. Penerapan Cost Plus Pricing Dalam Keputusan Penetapan Harga Jual Untuk Pesanan Khusus Pada UD. Dewa Bakery Manado. *Jurnal EMBA*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9356>. Hal 141-151. Diakses Tanggal 10 Desember 2018.
- Lupiyoadi, R. 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke lima. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mursid, M. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Bumi Askara. Jakarta.
- Nurpitasari. 2017. Pendekatan Cost-Plus Pricingdalam Penentuan Harga Jual Rotipada UD Ganysha Kediri 2016. *Jurnal UNP Kediri*,
http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:59OKOahxNhkJ:simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/1e47d2ffa7d7a9478f5bce6c06c835.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id. Hal 1-10. Diakses Tanggal 10 Desember 2018.
- Patra. 2014. Harga Jual Dalam Meningkatkan Laba Pada Rumah Makan Ulu Bete Laut Di Masamba Kabupaten Luwu. *Jurnal STIEM*. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/110>. Hal 17-27. Diakses Tanggal 10 Desember 2018.
- Sari. 2018. Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Costplus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang dihasilkan Pada UD Maju. *Jurnal UMA*.

https://www.researchgate.net/publication/327368113_ANALISIS_PENENTUAN_HARGA_JUAL_DENGAN_METODE_COST_PLUS_PRICING_DAN_PENGARUHNYA_TERHADAP_LABA_YANG_DIHASILKAN_PADA_UD_MAJU. Hal 85-96. Diakses Tanggal 10 Desember 2018.

Supriyono. 2011. *Akuntansi Manajemen II*, Edisi Kesatu. BPFE, Yogyakarta.

Traiyanto. 2013. Tarif sewa kamar dan selisih tarif sewa kamar Hotel Puri Artha Yogyakarta pada saat low season dengan metode cost-plus pricing pendekatan variable costing. *Jurnal USD*. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:5m0FkqSSsBcJ:e-journal.uajy.ac.id/4861/1/Jurnal%2520Skripsi.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Hal 1-15. Diakses Tanggal 10 Desember 2018.

